



Research Article

Proses Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create) sebagai Sarana Pembelajaran Aktif Sekolah Dasar Negeri 041/VII Pulau-Pandan

Yona Ayu Lesti¹, Nasyariah Siregar², Tika Sari³

1. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: yonaayulesti94@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: nasyariahsiregar@uinjambi.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: tikasari@uinjambi.ac.id



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 02, 2026
Accepted : July 03, 2026

Revised : June 04, 2026
Available online : August 02, 2026

How to Cite: Yona Ayu Lesti, Nasyariah Siregar and Tika Sari. (2026) "The Process of Developing Student Worksheets (LKPD) Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) As an Active Learning Tool for State Elementary School 041/VII Pulau-Pandan", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 1355-1362. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3473.

The Process of Developing Student Worksheets (LKPD) Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) As an Active Learning Tool for State Elementary School 041/VII Pulau-Pandan

Abstract. This research was motivated by the lack of learning media capable of supporting active learning in science subjects in elementary schools. To address this problem, a learning medium was developed in the form of a worksheet (LKPD) using the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) model. This study used the Research and Development (R&D) method with a 4D development model, which includes the define, design, develop, and disseminate stages. The objectives of this study were: (1) to understand the process of developing a RADEC-based worksheet, (2) to assess the media's feasibility based on expert validation, and (3) to determine the media's level of practicality in supporting students' active learning. The results showed that the developed worksheet was considered feasible and very feasible. The language validation score was 75 (feasible), the material validation score was 82 (very feasible), and the media validation score was 85 (very feasible). Furthermore, the practicality test results showed that this media was very practical to use, with scores of 95 from teachers and 93.386 from students. Qualitatively, observations also show an increase in students' active learning, such as active participation in reading, discussions, explanations, and creative work. Therefore, the RADEC model student worksheets (LKPD) can be an effective learning medium for increasing student engagement and understanding in science learning.

Keywords: Student Worksheets, RADEC Learning Model

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya media pembelajaran yang mampu mendukung pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Untuk mengatasi masalah tersebut, dikembangkan media pembelajaran berupa LKPD dengan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create). Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D yang meliputi tahap define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui proses pengembangan LKPD model RADEC, (2) menilai kelayakan media berdasarkan validasi para ahli, dan (3) mengetahui tingkat kepraktisan media dalam mendukung pembelajaran aktif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan tergolong layak dan sangat layak. Nilai validasi bahasa memperoleh skor rata-rata 75 (layak), validasi materi 82 (sangat layak), dan validasi media 85 (sangat layak). Selain itu, hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa media ini sangat praktis digunakan, dengan skor 95 dari guru dan 93,386 dari siswa. Secara kualitatif, hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan pada aspek pembelajaran aktif siswa, seperti keaktifan dalam membaca, berdiskusi, menjelaskan, dan membuat hasil karya. Dengan demikian, LKPD model RADEC dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Model Pembelajaran RADEC

PENDAHULUAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi tugas, petunjuk, serta langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa secara terstruktur. Dengan adanya LKPD, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui penerapan konsep secara langsung dalam bentuk aktivitas yang menantang dan bermakna. LKPD dirancang untuk mendukung berbagai gaya belajar siswa dan meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar. Siswa diajak untuk aktif mempelajari pelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui aktivitas LKPD, seperti pengamatan, percobaan sederhana, diskusi, dan refleksi. Siswa memperoleh pemahaman kognitif yang lebih baik dalam keterampilan sosial

dan komunikatif saat bekerja sama dalam kelompok melalui proses ini. Selain itu, LKPD yang efektif dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar karena mereka merasa terlibat secara langsung dan memiliki tanggung jawab atas proses dan hasil belajar mereka sendiri (Astuti, 2021).

Secara idealnya, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) harus dibuat dengan acuan kurikulum nasional dan memenuhi kebutuhan siswa. Ini juga harus memberi siswa petunjuk yang jelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri dan terorganisir. Agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan, LKPD yang baik harus memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengaitkan pelajaran dengan dunia nyata. LKPD yang baik juga harus memungkinkan siswa melakukan eksperimen, berbicara, dan berpikir tentang apa yang mereka pelajari. Ini akan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Nurhasanah, 2019).

Faktanya, pembelajaran di SDN 041/VII Pulau-Pandan, banyak LKPD di sekolah ditemukan masih bersifat sederhana, yang dimana pada LKPD tersebut tidak terdapat sintaks model pembelajaran *RADEC*, serta kurang mendukung pembelajaran berbasis aktivitas dan inovasi. Hal ini menyebabkan penggunaan LKPD lebih sekadar formalitas, di mana siswa hanya mengisi LKPD secara mekanis tanpa memperoleh pemahaman mendalam terhadap konsep yang diajarkan. Dengan kata lain, LKPD belum mampu memfasilitasi pembelajaran yang menstimulasi keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan untuk memecahkan masalah, sesuai tuntutan abad-21. Di temukan juga permasalahan yang terdapat dari LKPD, di mana tidak terdapat petunjuk cara penggunaan LKPD yang jelas, Guru kesulitan dalam membuat LKPD yang menggabungkan keterampilan abad-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.

Beberapa kelemahan yang sering ditemui di antaranya: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkadang hanya berisi latihan soal tanpa mendorong pemahaman konsep yang mendalam, sehingga kurang efektif untuk siswa dalam penguasaan materi, materi terlalu instan, tidak ada petunjuk penggunaan. Akibatnya dari permasalahan tersebut peluang LKPD sebagai metode pembelajaran yang efektif sangat terbatas. Dalam jangka panjang, hal ini dapat berdampak negatif pada proses pembentukan kompetensi siswa, menurunkan kualitas pembelajaran, dan menghambat tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan, terutama pengembangan kecakapan dan karakter yang relevan dengan tuntutan zaman. Maka dari itu perlu dilakukan pengembangan Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan di SDN 041/VII Pulau-Pandan, desain LKPD harus diubah secara signifikan. Desain harus dibuat lebih interaktif, berbasis aktivitas nyata, mendukung inovasi dan pembelajaran eksperimen, dan membuatnya mudah dipahami oleh semua siswa. Selain itu, guru harus diberi pelatihan dan bimbingan untuk merancang LKPD berbasis keterampilan modern. Banyak LKPD tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan dengan isi lembar kerja, sehingga gagal mencapai tujuan pembelajaran, LKPD biasanya lebih menekankan aspek kognitif (pengetahuan) dan kurang pada aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) (Umar, 2017).

Inovasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat diwujudkan melalui pengembangan produk pembelajaran yang mengintegrasikan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). LKPD berbasis *RADEC* ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dengan tahapan yang sistematis, mulai dari membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mengkoneksikan materi pembelajaran dengan konteks nyata. Dari hasil penelitian sebelumnya oleh peneliti di penelitian di MIN 1 Cirebon pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa LKPD berbasis *RADEC* yang dikembangkan menggunakan model ADDIE valid dan sangat layak digunakan dengan skor validasi materi sebesar 90% dan validasi media 95%. Implementasi LKPD tersebut efektif meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa secara signifikan dari 41% menjadi 91%, yang mencerminkan peningkatan kerja tim, partisipasi aktif, dan komunikasi efektif antar siswa. Dengan demikian, LKPD berbasis *RADEC* tidak hanya meningkatkan pemahaman materi secara mendalam tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan abad 21, khususnya kolaborasi dan berpikir kritis (Fitriani et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Research and Development* dengan pendekatan model pengembangan 4-D menurut (Borg, W.R and Gall, 2003) merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Menurut (Mesra, 2023) Model penelitian dan pengembangan (R&D) adalah pendekatan yang sangat penting untuk mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif di sekolah. Adapun teknik pengumpulan data terdapat beberapa metode yang umumnya digunakan, seperti wawancara, observasi, angket. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif mengumpulkan informasi dari data kualitatif, termasuk masukan, kritik, dan rekomendasi untuk perbaikan angket, dan analisis deskriptif kuantitatif menganalisis data kuantitatif dalam bentuk angka. Ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket dan lembarobservasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tahapan Pendefinisian (*Define*)

Pada tahapan awal penelitian di mulai dengan Analisis kebutuhan dan konteks, serta tinjauan literatur, adalah langkah awal dalam penelitian. Ini mencakup identifikasi kebutuhan yang diperlukan dan pemahaman mendalam tentang konteks penelitian. Penelitian ini di lakukan dengan beberapa langkah yaitu, observasi, wawancara dengan pendidik maupun pesrta didik, dalam hal ini dilakukan di SDN 41/VII Pulau-Pandan Sarolangun pada siswa kelas IV. Pertama, peneliti memberikan surat izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah SDN 041/VII Pulau-Pandan Sarolangun. Setelah mendapatkan izin, peneliti akan mengamati lingkungan sekolah dan melihat proses pembelajaran, dan melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Tujuan dari observasi dan wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pembelajaran, kebutuhan siswa untuk memahami materi, dan metode terbaik untuk mengembangkan LKPD. Semua tindakan ini dilakukan untuk membuat pengembangan LKPD lebih sesuai dengan

kebutuhan dan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran aktif bagi siswa kelas IV di SDN 041/VII. Selanjutnya, yang akan dipelajari dalam BAB ini yaitu mengenai Kerajaan Kutai. Maka dari itu capaian pembelajaran yang peneliti pilih yaitu Peserta didik mampu mengenal dan memahami sejarah awal peradaban di Indonesia, khususnya kerajaan Hindu-Buddha, dengan cara mengidentifikasi tokoh, peninggalan sejarah, lokasi, serta kehidupan sosial dan budaya masyarakat pada masa lampau, kemudian menyajikan dalam bentuk lisan atau tulisan sederhana.

Tahapan Perancangan (*Design*)

Dalam tahapan ini bertujuan untuk merancang sebuah pembelajaran, yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran aktif siswa dalam pelajaran IPAS. Proses awal pembuatan media berupa LKPD model RADEC ini yaitu dengan mengumpulkan bahan muatan pada Lkpd model RADEC diantaranya, Menentukan terlebih dahulu capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP), dan tujuan pembelajaran, Mencari materi pembelajaran mengenai kerajaan kutai dari berbagai sumber, seperti buku guru, dan internet, Menentukan komponen aset pendukung yang akan digunakan dalam pembuatan LKPD model RADEC. Desain LKPD dibuat dengan Canva. Dari perspektif teknis, rancangan LKPD yang akan dibuat akan mengikuti pedoman pengembangan media pembelajaran. Adapun bagian-bagian dari LKPD tersebut yaitu, judul, petunjuk penggunaan LKPD, capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP), tujuan pembelajaran, teks bacaan (*Read*), pertanyaan (*Asnwer*), diskusi (*Discuss*), menjelaskan (*Explain*), menciptakan (*Create*), dan referensi.

Tahapan Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan dilakukan setelah tahap perancangan yang bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang baik dan aktif. Sebelum digunakan secara luas, LKPD model RADEC melewati tahapan validasi para ahli untuk memastikan bahwa LKPD tersebut layak. Proses validasi ini diterapkan dengan memberikan lembar validasi, LKPD, kepada validator, yang terdiri dari tiga pakar: pakar bahasa, pakar materi, dan pakar media, dan satu guru sebagai penilaian praktikalitas. Yang dimana pada validasi bahasa mendapatkan nilai 75% dan menepatkan dalam kategori Layak. Validasi materi mendapatkan nilai 85% menepatkan dalam kategori Sangat Layak, sedangkan validasi media mendapatkan nilai 82% menepatkan dalam kategori Sangat Layak. Pada hasil praktikalitas guru mendapatkan nilai 95% menepatkan dalam Sangat Praktis. Hasil dari praktikalitas oleh siswa mendapatkan nilai 93,38 menepatkan dalam kategori Sangat Praktis.

B. Pembahasan

Hasil dari LKPD model RADEC mendapatkan penilaian yang positif, yang dimana penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Aspek Penilaian	Persentase rata-rata	Kategori
1	Validasi bahasa	75%	Layak
2	Validasi materi	85%	Sangat Layak
3	Validasi media	82%	Sangat Layak

4	Praktikalitas guru	95%	Sangat Praktis
5	Praktikalitas siswa	93,38%	Sangat Praktis

Pada tahapan awal pendefinisian (*Define*) penelitian di mulai dengan Analisis kebutuhan dan konteks, serta tinjauan literatur, adalah langkah awal dalam penelitian. Ini mencakup identifikasi kebutuhan yang diperlukan dan pemahaman mendalam tentang konteks penelitian. Tahapan kedua yaitu perancangan (*Design*) yang di mana tahapan ini bertujuan untuk merancang sebuah pembelajaran, yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran aktif siswa dalam pelajaran IPAS. Proses awal pembuatan media berupa LKPD model RADEC ini yaitu dengan mengumpulkan bahan muatan pada Lkpd model RADEC diantaranya, Menentukan terlebih dahulu capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP), dan tujuan pembelajaran, Mencari materi pembelajaran mengenai kerajaan kutai dari berbagai sumber, seperti buku guru, dan internet, Menentukan komponen aset pendukung yang akan digunakan dalam pembuatan LKPD model RADEC. Pada tahapan terakhir yaitu pengembangan (*Develop*) pada tahapan pengembangan dilakukan setelah tahap perancangan yang bertujuan untuk menghasilkan pembelajaran yang baik dan aktif. Sebelum digunakan secara luas, LKPD model RADEC melewati tahapan validasi para ahli untuk memastikan bahwa LKPD tersebut layak. Proses validasi ini diterapkan dengan memberikan lembar validasi, LKPD, kepada validator, yang terdiri dari tiga pakar: pakar bahasa, pakar materi, dan pakar media, dan satu guru sebagai penilaian praktikalitas.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh peneliti di penelitian di MIN 1 Cirebon pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan bahwa LKPD berbasis RADEC yang dikembangkan menggunakan model ADDIE valid dan sangat layak digunakan dengan skor validasi materi sebesar 90% dan validasi media 95%. Implementasi LKPD tersebut efektif meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa secara signifikan dari 41% menjadi 91%, yang mencerminkan peningkatan kerja tim, partisipasi aktif, dan komunikasi efektif antar siswa.

KESIMPULAN

pengembangan LKPD model *radec* melalui beberapa tahapan yaitu, *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) namun penelitian ini tidak sampai pada tahapan *Disseminate* (penyebaran) karena keterbatasan waktu dan biaya. Tahapan *Define* (pendefinisian) mencakup analisis kebutuhan belajar, konteks, tinjauan pustaka, observasi, wawancara di SDN 041/VII pulau-pandan. Pada tahapan *design* (perencanaan) yaitu mencakup pembuatan prototype LKPD model *radec*, seperti desain layout, integrasi elemen RADEC (misalnya bagian membaca teks, soal jawaban, diskusi kelompok, penjelasan, dan tugas). Tahapan selanjutnya *develop* (pengembangan) yang di mana pada tahapan ini LKPD dirancang secara detail, divalidasi oleh ahli materi, isi, dan media, dan praktikalitas oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Ramadhan, K., & Suparman. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Hots Dengan Discovery Learning pada SMA Kelas X*. 1–9.
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1011–1024. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.573>.
- Aurelia, B. F., Sufa, F. F., & Jumanto, J. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran (RADEC) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 SD. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3703–3712. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8639>.
- Bard Andreassen A, “Human Rights and Legal Empowerment of the Poor”, *Extreme Poverty and Human Rights Expert Seminar*, Geneva 23-24 February 2007, Norwegian Centre for Human rights, University of Oslo.
- Barrie Axford, *The Global System, Politics and Culture*, New York: St. Martin & rsquo Press, 1995, 13-15.
- Benjamin Arditi, “From Globalism to Globalization: The Politics of Resistance”, *New Political Science*, Volume 26, Number 1 (March 2004), 1-18.
- Budiasih, Y., Abdurrahman, A., Lengkana, D., Hasnunidah, N., & Aini, N. R. (2023). Studi Pendahuluan: Pengembangan e-LKPD dalam Upaya Pemahaman Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v3i2.6929>.
- Clifford Geertz, “Religion: Anthropological Study”, in David L. Sills (ed.) *International Encyclopedia of the Social Sciences*, London: Collier-Macmillan Publishers, 1965, 2-5.
- Damayanti, Z., Pramudita, A. D., Arifuttajali, A., Nagifea, F. Y., Arsita, M., Martatino, R., & Subiki, S. (2023). Keakuratan Materi dan Aspek Kontektual Lkpd Fisika Berbasis PJBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Pengukuran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 592–599. <https://doi.org/10.31004/anthor.vii5.182>.
- Dewi, A. A. A. L., & Agustika, G. N. S. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Berbudaya Melalui LKPD Interaktif Menggunakan Model Predict Observe Explain Berbasis Etnomatematika Kelas I SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 208–219. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.48809>.
- Febrianti, I. S. F., Nunu Nurfirdaus, & Dudung Abdu Salam. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) Berbasis Games Tournament Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Sukamulya. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 252–263. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3995>.
- Fitriani, F. R., Jaelani, A., & Binasdevi, M. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar *Development of Student Worksheets (LKPD) Based on the RADEC Model to Improve Elementary School Students ’ Collaborative* . 12(1).

- Fitriani, F. R., Jaelani, A., & Binasdevi, M. (2025). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Development of Student Worksheets (LKPD) Based on the RADEC Model to Improve Elementary School Students ' Collaborative . 12(1).*
- Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8319–8326.
- Hosnul, D., Khomaeroh, K., Nashir, M. A., Fauzia, R., Oktavia, R. N., & Pratiwi, D. A. (2025). Optimalisasi Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Aktif Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Utara 7. *Penelitian Multi Disiplin*, 3, 584–591. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>.
- Lidawati, & Gayo, L. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Cibubukan. *Abdurrauf Social Science*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.70742/arsos.v2i1.176>.
- Mahmudah, M., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 80–93. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p80-93>.
- Mesra, R. (2023). Research & Development Dalam Pendidikan. In <https://doi.org/10.31219/Osf.Io/D6Wck>.
- Nurhasanah. (2019). Pengembangan LKPD pada materi perpangkatan. 951–952. *Jurnal Perencanaan Pembelajaran*, 14(65), 14–65.
- Nurhasanah. (2019). Pengembangan LKPD pada materi perpangkatan. 951–952. *Jurnal Perencanaan Pembelajaran*, 14(65), 14–65.
- Ragil Stevani, R. S. (2023). Pengembangan LKPD Menggunakan Book Creator Berbasis RADEC di Kelas III SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 604–611. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5379>.
- Sari, E. N., & Listiadi, A. (2023). Pengembangan E-LKPD Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi Harga Pokok Proses Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(2), 211–227. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n2.p211-227>.
- Suryaningsih, D., & Rahayu, Y. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Guided Inquiry Materi Pertumbuhan dan Perkembangan untuk Melatih Keterampilan Literasi Sains. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 9(2), 224–232. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v9n2.p224-232>.
- Umar. (2017). *C. Bab li*. 10–35.